

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif yakni penelitian yang menghasilkan pemecahan masalah berupa kata, ucapan, dan tulisan. Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang bukan didapat dari metode statistik atau cara hitungan lainnya.

Penelitian jenis ini termasuk pada penelitian studi kasus. Studi kasus mencakup kajian yang mendalam dan sesuai dengan situasi serta masalah yang dialami saat itu juga. (Juliansyah, 2011)

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengamati sesuatu lalu menjelaskan petunjuk dan kenyataan secara beraturan serta nyata sesuai dengan keadaan. (Morrison, 2012)

Berdasarkan sifat penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini menjelaskan secara terstruktur dalam meningkatkan karakter positif pada anak berlandaskan data-data yang dikumpulkan pada saat penelitian dan disajikan dalam bentuk laporan.

3.2 Subjek penelitian

Subjek penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 3 anak Sekolah Dasar khusus nya kelas 5 dan orang tua yang menggunakan *gadget*, guna mendapatkan informasi lebih dalam mengenai permasalahan yang akan diteliti.

1.3.1 Tabel Subjek Penelitian

Nama	Umur	Jenis Kelamin	Nama Orang Tua
CSP	10 Tahun	Laki-laki	Yusi Yani
DNA	10 Tahun	Laki-laki	Siti Sofiah

MAA	10 Tahun	Laki-laki	Nia Kurnia
-----	----------	-----------	------------

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Gg.Arjuna Buntu Perum Bumi Telukjambe Blok T rt/rw 006/011, desa sukaharja, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang. Peneliti memilih penelitian di Gg. Arjuna Buntu karena adanya pandemi Covid-19 serta ditemukan banyaknya permasalahan anak yang kecanduan *gadget* sehingga menyebabkan perubahan pada karakter anak. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021.

3.4 Sumber Data

Data adalah hasil catatan penulis dalam bentuk fakta maupun angka. Sumber data adalah seseorang yang menghasilkan data. Sumber data juga dapat diartikan sebagai data yang didapat dari sumbernya. Dalam penelitian kualitatif sumber data pokoknya adalah kata-kata dan perbuatan, selain itu adalah lampiran berupa dokumen dan lain sebagainya. (Lexy J.Moleong, 2014 hlm. 157)

Penulis menggunakan dua sumber dalam penyusunan skripsi yaitu sumber primer dan sumber sekunder, berikut penjelasannya :

3.4.1 Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang didapat dari pelaku peristiwa itu sendiri, dengan pertanyaan yang bersifat umum yang bertujuan untuk mengungkap data. (Haris Herdiansyah, 2013 hlm. 104) adapun yang dimaksud dari data primer adalah data yang berbentuk percakapan atau kata-kata yang ddiungkapkan secara lisan dan perilaku atau gerak-gerik yang subjek lakukan itu bisa dipercaya dan sesuai dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan kutipan di atas, maka sumber data primer yang dapat diambil secara langsung yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi oleh pihak terkait. Data ini diambil dari siswa sekolah dasar dan orang tua siswa

mengenai “Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Karakter Negatif Siswa Sekolah Dasar”

3.4.2 Sumber Sekunder

Sumber sekunder bisa disebut dengan sumber pelengkap. Sumber sekunder yaitu kumpulan data yang diberikan secara tidak langsung, contohnya dokumen atau informasi dari orang lain. (Nanang Martono, 2011) Pada penelitian ini data sekundernya adalah buku-buku, dan jurnal mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang paling serius ketika penelitian, karena pengumpulan data adalah tujuan utama. Jika kita tidak menggunakan teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data untuk memenuhi standar.

Untuk mendapatkan data yang alami dan faktual di lokasi penelitian, penulis harus menggunakan metode pengumpulan data yang beragam untuk mencapai tujuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Metode observasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati gejala, fenomena dan fakta yang timbul berdasarkan pengalaman yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. (Musfiqon, 2012)

Suatu pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini merupakan observasi partisipatif yaitu peneliti ikut berpartisipasi secara langsung untuk mengamati aktivitas sehari-hari subjek yang akan diteliti. Peneliti melakukan observasi pada anak usia sekolah dasar yang menggunakan gadget.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu interviewer yang tugasnya menyampaikan pertanyaan sedangkan interviewee tugasnya menjawab pertanyaan dari interviewer. (Haris Herdiansyah, 2012 hlm. 120) Jadi wawancara yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan seseorang yang bisa memberikan informasi.

Peneliti menggunakan wawancara mendalam yang bertujuan untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab, serta bertatap muka langsung dengan narasumber menggunakan pedoman wawancara. Dimana interviewer berperan penting dengan cukup lama dalam kehidupan sosial informan. (Juliansyah Noor, 2011 hlm. 139)

Wawancara dilakukan kepada sumber primer, yaitu orang tua siswa dan siswa sekolah dasar khususnya kelas 5 di Gg. Arjuna Buntu Perum Bumi Telukjambe Blok T rt/rw 006/011, desa Sukaharja, kecamatan Telukjambe Timur, kabupaten Karawang. Data yang diharapkan diperoleh dari wawancara mendalam, yaitu: data penggunaan *gadget* pada siswa sekolah dasar dan dampak penggunaan *gadget* terhadap karakter siswa sekolah dasar.

3.5.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kumpulan fakta dan tayangan tersimpan dalam bentuk tes atau artefak. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan artefak, dan foto. (juliansyah Noor, 2011 hlm. 141)

Metode ini digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan wawancara bersama orang tua dan anak sekolah dasar. Arsip dokumen dapat berfungsi untuk menguatkan data yang didapat peneliti.

3.6 Instrumen Penelitian

Jika penelitian tidak menggunakan instrumen, tujuan yang diinginkan tidak akan tercapai. Instrumen yang digunakan peneliti adalah lembar observasi, lembar wawancara serta dokumentasi kegiatan. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu lembar observasi dan lembar wawancara serta dokumentasi kegiatan. Lembar observasi yaitu lembar berupa aspek-aspek yang diamati dalam pelaksanaan mengobservasi anak sekolah dasar selama bermain gadget. Peneliti dalam penelitian ini akan mengobservasi mengenai dampak penggunaan gadget terhadap karakter siswa sekolah dasar yang berjumlah 3 orang di Gg.Arjuna Buntu Perum Bumi Telukjambe Blok T rt/rw 006/011, desa sukaharja, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang.

Tabel 2.3.2 Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Aplikasi Yang Digunakan		
	a. Games		
	b. Whatsapp		
	c. Instagram		
	d. Facebook		
	e. Youtube		
	f. Tiktok		
	g. Website		
2.	Manfaat Gadget		
	a. Komunikasi		
	b. Hiburan		
	c. Belajar		
3.	Durasi Penggunaan Gadget		
	a. < 2 jam		

Picessa Saimona, 2021

DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP KARAKTER NEGATIF SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia

respository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

	b. > 2 jam		
4.	Perubahan Perilaku		
	a. Positive		
	b. Negative		

Tabel 3.3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa dan Orang Tua

No	Rumusan Masalah	Indikator	Sumber Data
1.	Bagaimana bentuk penggunaan <i>gadget</i> pada siswa sekolah dasar?	<ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kepemilikan <i>gadget</i> Aplikasi yang sering diakses saat menggunakan <i>gadget</i> Menganalisis durasi penggunaan <i>gadget</i> 	Siswa
2.	Bagaimana dampak penggunaan <i>gadget</i> terhadap karakter siswa sekolah dasar?	<ol style="list-style-type: none"> Menganalisis karakter siswa sebelum mengenal <i>gadget</i> Menganalisis karakter siswa sesudah mengenal <i>gadget</i> 	Orang Tua

		3. Menganalisis upaya orang tua dalam mendampingi serta mengingatkan siswa saat menggunakan <i>gadget</i>	
--	--	---	--

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan bertujuan supaya peneliti mendapatkan data yang bermanfaat dalam menjawab permasalahan yang diteliti. Maka dari itu data yang terkumpul dalam analisis kualitatif harus teratur supaya memiliki manfaat yang menyeluruh. (Musfiqon, 2012 hlm. 153)

Miles dan Huberman (1984) menyampaikan bahwa dalam menganalisis data kualitatif secara terus menerus sampai selesai, jadi datanya sudah penuh. Sehingga peneliti benar-benar mendapat hasil yang sesuai dengan fakta lapangan tanpa adanya rekayasa. Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman terdapat tiga tahap yaitu :

3.7.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi yaitu merangkum. Mereduksi data akan memberikan keterangan yang jelas karena data yang dipilih hanya data-data yang pentingnya saja. Aktivitas ini mempermudah peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data selanjutnya jika diperlukan.

Dari definisi diatas, maka peneliti akan mencatat dan merangkum data lalu memilih hal-hal yang pokok dan penting serta membuang hal yang tidak penting dalam penelitian.

Picessa Saimona, 2021

DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP KARAKTER NEGATIF SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia

respository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

3.7.2 Data Display (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, maka tahap selanjutnya yaitu mendisplay data. Penyajian data adalah menyampaikan gabungan informasi yang teratur, jadi memudahkan kita dalam memahami kegiatan yang terjadi dan mempersiapkan langkah selanjutnya sesuai dengan apa yang dipahami.

Definisi di atas, maka peneliti akan menyampaikan data berbentuk pemaparan dan berkaitan menyangkut sesuatu yang sedang dibahas dalam bentuk teks narasi.

3.7.3 Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan)

Tahapan terakhir adalah menarik kesimpulan, kesimpulan disertai dengan bukti-bukti yang didapatkan pada saat penelitian di lapangan..

Verifikasi data dimasukkan untuk menentukan data akhir dari semua proses tahapan analisis yang bisa menjawab semua data dan permasalahan tentang “Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Karakter Negatif Siswa Sekolah Dasar”. (Sugiyono, 2014 hlm. 91)

Berdasarkan keterangan diatas, maka peneliti menggunakan concluding drawing/verification dalam penelitian dan akan berubah jika tidak dijumpai bukti yang akurat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.